



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.A. Obyek dan Waktu Penelitian

##### 3.A.1. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yaitu salah satu perusahaan konstruksi milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi objek kajian dalam periode penelitian yang telah ditetapkan.

##### 3.A.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan mulai bulan September 2025 hingga selesai, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang telah dipublikasikan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sumber data utama.

#### 3.B. Jenis dan Sumber Data

##### 3.B.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan metode deskriptif menurut Sugiyono (2017), berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2021-2024 yang mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan secara nyata.

##### 3.B.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan dan dapat diakses secara umum. Data tersebut meliputi laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode



2021-2024 yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, serta situs resmi perusahaan. Penggunaan data sekunder ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang objektif, valid, dan terverifikasi mengenai kondisi keuangan perusahaan selama periode penelitian.

### **3.C.Populasi dan Sampel**

#### **3.C.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini 15 populasi meliputi seluruh laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang terdaftar dan dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.

#### **3.C.2. Sampel**

Sampel penelitian ini 15 sampel terdiri atas laporan keuangan tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2021-2024, meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode sampling jenuh, yaitu teknik di mana seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya terbatas dan seluruh data dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

### **3.D.Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder yang telah dipublikasikan secara resmi oleh pihak terkait. Data yang dikumpulkan berupa



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, serta situs resmi perusahaan. Dokumen laporan keuangan yang digunakan meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi untuk periode 2021-2024. Data tersebut dipilih karena memiliki relevansi langsung dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan dalam menilai kinerja keuangan. Menurut Sugiyono (2017), metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan objek penelitian, sehingga data yang diperoleh bersifat faktual, terukur, dan dapat diverifikasi kebenarannya.

### 3.E. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, sebagaimana dijelaskan oleh Harahap (2021). Analisis rasio keuangan bertujuan untuk menilai kondisi serta kinerja perusahaan dengan cara mengukur hubungan antara berbagai pos dalam laporan keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat solvabilitas dan profitabilitas perusahaan. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi sejauh mana efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan serta kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil perhitungan rasio keuangan secara sistematis melalui penyajian data numerik yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian deskriptif. Analisis ini tidak hanya menampilkan angka-angka rasio, tetapi juga menjelaskan makna di balik perubahan nilai rasio dari tahun ke tahun. Dengan demikian, pendekatan ini



berfungsi untuk menggambarkan tren dan dinamika kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode 2021-2024 secara objektif, tanpa melakukan pengujian hipotesis. Hasil analisis deskriptif ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai tingkat kesehatan keuangan, stabilitas operasional, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode penelitian.

### 3.F. Analisis Rasio

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan terhadap rasio-rasio keuangan yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini dilakukan dengan mengolah data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, kemudian menghitung berbagai indikator keuangan seperti rasio solvabilitas dan profitabilitas. Perhitungan setiap rasio dilakukan berdasarkan rumus dan standar analisis keuangan yang berlaku secara umum dalam literatur keuangan modern, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai tingkat kesehatan, efisiensi operasional, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode 2021-2024. Langkah ini merupakan tahapan penting dalam proses analisis karena hasil perhitungan rasio keuangan menjadi dasar dalam menilai kinerja dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Adapun rumus masing-masing rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Rasio Solvabilitas



Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

#### a. Debt to Asset Ratio

rasio keuangan yang mengukur seberapa besar proporsi total aset perusahaan yang didanai oleh utang. Rasio ini juga dikenal sebagai rasio utang (debt ratio) dan digunakan untuk menilai tingkat solvabilitas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### b. Debt to Equity Ratio

rasio keuangan yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitasnya untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk membiayai operasinya dibandingkan dengan modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki.

#### a. Return on Assets

Rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

### b. Return on Equity

adalah rasio keuangan yang mengukur profitabilitas perusahaan dengan menunjukkan laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah ekuitas pemegang saham.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$